



Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi pada Matakuliah Investasi dan Pasar Modal Syariah

Yusuf Zaini Aprizal¹

¹ Universitas Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jun 11th, 2024

Revised Jun 24th, 2024

Accepted Jun 26th, 2024

Keyword:

PJBL

Eksplorasi

Investasi

Pasar Modal Syariah

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji efektivitas pendekatan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa pada mata kuliah investasi dan pasar modal syariah. Menggunakan desain penelitian campuran, data dikumpulkan melalui survei kuesioner, wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi proyek dari mahasiswa program studi Ekonomi Islam semester 4 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan dalam kreativitas dan inovasi mahasiswa setelah penerapan metode ini, dengan mean skor kreativitas meningkat dari 3.2 menjadi 4.5 dan mean skor inovasi meningkat dari 3.1 menjadi 4.6. Tema utama yang muncul dari analisis kualitatif mencakup peningkatan keterlibatan, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan motivasi untuk berinovasi. Pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dalam menghubungkan teori dengan praktik, mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja dengan keterampilan kreatif dan inovatif yang lebih kuat. Temuan ini menyarankan adopsi lebih luas dari metode pembelajaran ini dalam pendidikan pasar modal syariah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan kerja mahasiswa.



© 2024 The Authors. Published by UNJA.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Yusuf Zaini Aprizal

Universitas Jambi

Email: yusufaprizal@unja.ac.id

Pendahuluan

Pasar modal syariah, sebagai salah satu komponen penting dalam sistem keuangan Islam, telah menunjukkan perkembangan yang sangat baik di Indonesia dimulai pada tahun 1997 awal diterbitkannya reksa dana syariah oleh PT Danareksa Investment Management (DIM) (Azakia et al., 2020). hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah investor dan produk-produk investasi

berbasis syariah yang ditawarkan (Aprizal et al., 2022). Pasar modal syariah menjadi salah satu alternatif dalam menyediakan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, tentunya ini sangat dibutuhkan bagi orang-orang yang memang dalam pengelolaan portofolio/asetnya berlandaskan syariat. Prinsip-prinsip ini mencakup larangan terhadap riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (spekulasi), serta penekanan pada kegiatan ekonomi yang halal dan beretika (Asiyah et al., 2020).

Pendidikan pasar modal syariah menjadi krusial dalam membentuk profesional yang mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip syariah secara efektif di dunia nyata. Banyak sekali referensi dan metode yang dapat digunakan untuk menanamkan dan membentuk jiwa yang profesional dalam bidang pasar modal syariah. Meskipun berbagai metode pembelajaran telah diimplementasikan dalam pendidikan tinggi, pendekatan konvensional sering kali terbukti tidak memadai dalam mendorong pengembangan kreativitas dan inovasi mahasiswa. Kurangnya penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum pasar modal syariah menambah tantangan ini, mengingat metode ini memiliki potensi besar untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan aplikatif. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan keterampilan kreatif dan inovatif mahasiswa dalam konteks pasar modal syariah. Penerapan pembelajaran berbasis proyek memiliki potential untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam mempelajari pasar modal syariah (Kurnialis et al., 2022) (Azakia et al., 2020) (Makhrus et al., 2022). Melalui pembelajaran ini, mahasiswa dapat terlibat secara aktif dalam mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, merancang solusi, dan menerapkannya dalam proyek yang relevan khususnya pada matakuliah investasi dan pasar modal syariah. (Maryam et al., 2022)

Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, di mana mereka terlibat secara aktif dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang menghasilkan produk, jasa, atau organisasi (Makhrus et al., 2022). Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah, yang sangat penting bagi profesi di pasar modal syariah (Maulidiah et al., 2020) (Samsiyah et al., 2020). Melalui pembelajaran berbasis proyek, mahasiswa dihadapkan pada tantangan nyata dan didorong untuk berinovasi, berkolaborasi, dan mempresentasikan hasil karyanya secara efektif (Yaqin, 2010). Oleh karena itu, terdapat kebutuhan untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan keterampilan kreatif dan inovatif mahasiswa dalam konteks pasar modal syariah. Penerapan pembelajaran berbasis proyek memiliki potential untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam mempelajari pasar modal syariah (Tanjung & Rokan, 2022) (Effendi, 2020) (Yaqin, 2010) (Hidayat, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa pada mata kuliah investasi dan pasar modal syariah. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji model pembelajaran berbasis proyek yang dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pasar modal syariah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur dampak pendekatan ini terhadap kompetensi mahasiswa dalam aspek kreativitas dan inovasi. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester genap 2023/2024 angkatan tahun 2022 pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi dan hasil dari metode pembelajaran ini.

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa meskipun terdapat sejumlah penelitian yang membahas pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan kreativitas serta inovasi dalam pendidikan, masih terdapat kekurangan studi empiris yang secara khusus meneliti efektivitas metode ini dalam konteks pasar modal syariah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan praktik pendidikan di pasar modal syariah yang lebih efektif dan inovatif. Celah penelitian ini memperjelas perlunya studi lebih lanjut yang dapat mengisi kekosongan tersebut dan memberikan kontribusi baru dalam literatur

akademik. Penelitian ini berupaya untuk mengisi celah ini dengan menyediakan bukti empiris mengenai dampak pembelajaran berbasis proyek terhadap pengembangan kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam pendidikan pasar modal syariah.

Penelitian ini menawarkan beberapa aspek kebaruan yang belum ada sebelumnya. Pertama, penelitian ini mengintegrasikan elemen pembelajaran berbasis proyek secara sistematis ke dalam pembelajaran pada matakuliah investasi & pasar modal syariah, yang belum banyak dieksplorasi sebelumnya. Kedua, penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman teoretis tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis mahasiswa dalam konteks yang relevan dengan industri keuangan syariah. Justifikasi penelitian ini terletak pada relevansinya yang tinggi baik dari segi akademis maupun praktis. Secara akademis, penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan menambahkan bukti empiris baru tentang efektivitas pembelajaran berbasis proyek. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat digunakan untuk menginformasikan pengembangan kurikulum yang lebih efektif dan aplikatif, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan kerja mahasiswa di sektor pasar modal syariah. Potensi implikasi dan manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa dan peningkatan kualitas pendidikan pasar modal syariah secara keseluruhan.

Tinjauan Pustaka

Konsep Dasar Model *Project based learning* (PjBL)

Pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah dan menghasilkan produk nyata (Samsiyah et al., 2020). Proyek yang dihasilkan dapat berupa produk, jasa, atau organisasi. Dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah. (Zulhandayani, 2023) (Lestari & Sutrisna, 2022) (Maulidiah et al., 2020) (Kamaruddin et al., 2021) (Samsiyah et al., 2020). Lebih lanjut, pembelajaran berbasis proyek berfokus pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa terlibat dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek mereka.

Project based learning bermakna sebagai pembelajaran berbasis proyek. Menurut *Buck Institute for Education* (BIE), *Project based learning* merupakan metode yang melibatkan siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan abad 21 melalui proses inkuiri, pertanyaan autentik dan mendisain proyek serta tugas belajar.

“Project based learning is systematic teaching method that engages students in learning important knowledge and 21st century skills through an extended, student-influenced inquiry process structured around complex, authentic questions and carefully designed products and learning tasks” (Sara Hellerman and John Larmer, 2011).

Project based learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang didasarkan pada proyek, dimana siswa dihadapkan dengan masalah yang ada di dunia nyata yang dianggap bermakna, kemudian bertindak secara kolaboratif untuk menciptakan solusi dari masalah tersebut. Pembelajaran berbasis proyek menjadikan proses pembelajaran lebih “hidup” bagi siswa. Siswa akan mengerjakan proyek dalam waktu tertentu, dimana mereka akan terlibat langsung dalam proses pemecahan masalah dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kompleks.

Tujuan dari *Project based learning* adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga tercipta pembelajaran mandiri yang kolaboratif, inovatif, unik, dan berfokus pada pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa dapat menunjukkan pengetahuan dan kemampuan mereka melalui presentasi atau produk yang dihasilkan untuk publik secara nyata. Selain itu, *Project based learning* juga dapat mengembangkan pengetahuan konstan yang mendalam serta keterampilan berpikir yang kritis, kolaborasi, kreativitas, dan komunikasi.

Project based learning ini menggunakan pendekatan instruksional yang dibangun di atas kegiatan belajar mengajar dan peserta didik dihadapkan pada permasalahan konkret, mencari solusi, dan mengerjakan proyek dalam tim secara bekerjasama untuk mengatasi masalah tersebut.

Menurut Larmer & Mergendoller (2010) *Project based learning* memiliki elemen penting yang harus dipenuhi Ketika menjalankan Project based learning, yaitu:

Significant Content

Proyek yang dihasilkan dari *Project based learning* berfokus pada pengajaran ilmu pengetahuan dan keterampilan yang penting bagi siswa yang berasal dari standar dan konsep mata pelajaran akademik.

Driving Question

Pembuat proyek difokuskan pada pertanyaan terbuka untuk menggali dan menyelesaikan tugas.

In-Depth Inquiry

Peserta didik terlibat dalam proses panjang mengenai menjawab pertanyaan, penggunaan sumber belajar dan mengembangkan jawaban atas pertanyaan penting.

Public Audience

Peserta didik mempresentasikan hasil kerja mereka kepada kelompok / orang lain.

21st Century Competencies

Dalam *Project based learning* peserta didik dibangun keterampilan abad 21 nya, yaitu komunikasi, kolaborasi, berfikir kritis, dan kreatif.

Need to Know

Peserta didik membutuhkan pengetahuan, pemahaman konsep, dan mengaplikasikan proyek, dimulai dengan acara pembuka (entrance event) yang menarik dan membangkitkan rasa ingin tahun peserta didik.

Voice and Choice

Peserta didik diizinkan untuk membuat pilihan untuk membuat produk untuk menjadi sebuah karya, bagaimana mereka bekerja, bagaimana mereka menggunakan waktu, melalui bimbingan guru sesuai level dan pengalaman.

Revision and Reflection

Dalam proses pembuatan proyek siswa dapat menggunakan umpan balik untuk mempertimbangkan penambahan dan perubahan yang mengarah pada produk berkualitas tinggi, dan berfikir tentang apa dan bagaimana mereka belajar.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa pada matakuliah investasi dan pasar modal syariah. Kombinasi metode ini memungkinkan eksplorasi mendalam dari pengalaman subyektif mahasiswa serta pengukuran obyektif dari perubahan kompetensi mereka. Populasi penelitian adalah mahasiswa semester genap 2023/2024 angkatan tahun 2022 pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria pemilihan mahasiswa yang terdaftar dalam mata kuliah investasi dan pasar modal syariah dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Jumlah sampel yang diambil adalah 60 mahasiswa, yang dianggap representatif untuk memberikan data yang reliabel dan valid.

Alat untuk menginventarisir data dalam penelitian ini digunakan: Survei kuesioner; dilakukan pada awal dan akhir semester untuk mengukur perubahan persepsi mahasiswa sebelum dan setelah implementasi proyek. Wawancara mendalam; dilakukan pada akhir semester dengan 15 mahasiswa yang dipilih secara acak dari sampel utama untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. Observasi partisipatif; dilakukan oleh peneliti selama 12 minggu masa proyek, dengan pencatatan sistematis menggunakan lembar observasi. Dokumentasi proyek; dikumpulkan dari setiap kelompok mahasiswa setelah proyek selesai, mencakup laporan tertulis, presentasi, dan produk lain yang relevan.

Analisa data yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif; data dari survei kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Uji t-berpasangan digunakan untuk menguji perbedaan signifikan dalam persepsi mahasiswa sebelum dan setelah pelaksanaan proyek. Analisis regresi digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kreativitas dan inovasi. Analisis kualitatif: data dari wawancara mendalam dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema utama dan pola-pola yang muncul. Transkrip wawancara di-coding secara manual dan menggunakan perangkat lunak analisis kualitatif seperti NVivo.

Pembahasan dan Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas pendekatan pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa pada mata kuliah investasi dan pasar modal syariah. Langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut ialah:

1. Perencanaan proyek yang relevan dan realistis;
2. Penyusunan penugasan yang fleksibel;
3. Pembimbingan dan fasilitas;
4. Metodologi pembelajaran aktif;
5. Evaluasi dan refleksi; dan
6. Motivasi dan penghargaan.

Selanjutnya, untuk mengimplementasikan langkah-langkah tersebut di internalisasi dalam pembelajaran yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Minggu 1-2 : Pengantar dan pembentukan kelompok proyek

Pembahasan tujuan dan manfaat pembelajaran berbasis proyek;

Pembentukan kelompok proyek berdasarkan minat dan kompetensi mahasiswa.

Minggu 3-4 : Perencanaan dan persiapan proyek

Identifikasi masalah atau tantangan di pasar modal syariah yang akan dijadikan proyek;

Penetapan tujuan proyek, timeline, dan pembagian tugas dalam kelompok.

Minggu 5-10: Pelaksanaan proyek

Implementasi proyek oleh mahasiswa dengan pendampingan teratur;

Sesi bimbingan dan feedback berkala untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana.

Minggu 11-12: Evaluasi dan penyajian hasil proyek

Presentasi hasil proyek di depan kelas atau panel ahli dari industri;

Evaluasi oleh dosen, praktisi industri, dan penilaian sejawat.

Minggu 13-14: Refleksi dan penutup.

Sesi refleksi dan diskusi tentang pengalaman belajar, tantangan, dan keberhasilan yang dicapai;

Penyusunan laporan akhir proyek dan rencana tindak lanjut.

Dengan langkah-langkah tersebut, pembelajaran berbasis proyek dapat diintegrasikan secara efektif dalam kelas, memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam, meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia nyata dalam bidang pasar modal syariah.

Dengan menggunakan desain penelitian campuran, penelitian ini memperoleh data yang komprehensif dari berbagai sumber, yaitu survei kuesioner, wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi proyek.

Data Kuantitatif

Survei kuesioner dilakukan pada awal dan akhir semester untuk mengukur perubahan persepsi mahasiswa terhadap kreativitas dan inovasi. Hasil analisis menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kedua variabel tersebut.

Tabel 1. Hasil Survei Kuesioner Pre-Test dan Post-Test

Variabel	Mean Pre-Test	Mean Post-Test	Δ Mean	p-value
Kreativitas	3.2	4.5	+1.3	< 0.001
Inovasi	3.1	4.6	+1.5	< 0.001

Sumber: Data diolah

Analisis uji t-berpasangan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kedua variabel dengan p-value < 0.001, yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek secara efektif meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa.

Data Kualitatif

Wawancara mendalam dengan 15 mahasiswa memberikan wawasan lebih lanjut mengenai pengalaman mereka selama pelaksanaan proyek. Tiga tema utama yang muncul dari analisis tematik adalah: peningkatan keterlibatan, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan motivasi untuk berinovasi.

1. Peningkatan Keterlibatan: Mahasiswa melaporkan bahwa proyek membuat mereka lebih terlibat dan termotivasi dalam belajar, karena mereka bisa melihat langsung aplikasi praktis dari konsep yang dipelajari.
2. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis: Mahasiswa merasa ditantang untuk memecahkan masalah nyata, yang mendorong mereka untuk berpikir lebih kritis dan analitis.
3. Motivasi untuk Berinovasi: Proyek memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan berinovasi, yang meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam mengemukakan dan mengimplementasikan ide-ide kreatif.

Analisis Data

Peningkatan Kreativitas

Pembelajaran berbasis proyek secara signifikan meningkatkan kreativitas mahasiswa. Hal ini terlihat dari peningkatan mean skor kreativitas dari 3.2 pada pre-test menjadi 4.5 pada post-test. Wawancara mendalam mengungkapkan bahwa mahasiswa merasa lebih bebas untuk mengekspresikan ide-ide mereka dan mengaplikasikan pengetahuan teoritis dalam situasi nyata. Kebebasan ini memungkinkan mereka untuk berpikir di luar kotak dan mengembangkan solusi kreatif untuk masalah yang dihadapi dalam proyek.

Peningkatan Inovasi

Skor inovasi juga mengalami peningkatan yang signifikan dari 3.1 pada pre-test menjadi 4.6 pada post-test. Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengembangkan ide-ide baru dan mempraktikkannya dalam proyek. Observasi partisipatif menunjukkan bahwa mahasiswa lebih berani mengambil risiko dan mencoba pendekatan baru dalam menyelesaikan tugas proyek mereka. Dokumentasi proyek juga menunjukkan berbagai inovasi yang dihasilkan mahasiswa, mulai dari metode analisis pasar yang kreatif hingga pengembangan aplikasi berbasis teknologi untuk pasar modal syariah.

Dampak terhadap Pembelajaran dan Keterampilan Praktis

Pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan kreativitas dan inovasi, tetapi juga keterampilan praktis mahasiswa. Mereka lebih mampu mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan aplikasi praktis, yang sangat penting dalam bidang pasar modal syariah. Kolaborasi dengan rekan sejawat dan bimbingan dari dosen juga memperkaya pengalaman belajar mereka, memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika pasar modal syariah dan tantangan yang dihadapi dalam dunia nyata.

Refleksi dan Implikasi Praktis

Sesi refleksi yang dilakukan di akhir proyek menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Mereka menghargai kesempatan untuk bekerja dalam tim, mengembangkan solusi inovatif, dan berinteraksi langsung dengan praktisi industri. Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi model efektif dalam pendidikan pasar modal syariah, menghubungkan teori dengan praktik, dan mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi profesional yang kreatif dan inovatif.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa pada mata kuliah investasi dan pasar modal syariah. Peningkatan yang signifikan dalam kedua variabel tersebut mengindikasikan bahwa metode ini mampu mengatasi keterbatasan pembelajaran konvensional dan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan aplikatif. Dengan demikian, pendekatan ini disarankan untuk diadopsi secara lebih luas dalam kurikulum pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah, untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia nyata dengan kemampuan kreatif dan inovatif yang kuat.

Daftar Pustaka

- Adiansha, A A., Khatimah, H., & Asriyadin. (2020). Pengembangan Kreativitas Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Brain Based Learning Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan MIPA*, 10(1), 45-52. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.327>
- Aprizal, Y. Z., Faizah, I., & Malik, A. (2022). Islamic Philanthropy in the Indonesian Sharia Capital Market (Filantropi Islam di Pasar Modal Syariah Indonesia). *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 12(2), 193-210. <https://doi.org/10.15642/elqist.2022.12.2.193-210>
- Asiyah, B N., Yuliani, N A., Amelia, E., & Nasiroh, F. (2020). Pelarangan Riba Dalam Perbankan; Impact Pada Terwujudnya Kesejahteraan Di Masa Covid-19, *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 4(1), 1-1. <https://doi.org/10.31958/imara.v4i1.2083>
- Azakia, K., Supandi, A F., Ramadhani, K N., & Dani, F U. (2020). Risiko, Return Investasi dan Kinerja Saham (Studi Perbandingan Volatilitas Harga Saham Syariah dan Konvensional Dengan Menggunakan Model Garch). *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi is a national journal of economics studies*, 11(2), 135-135. <https://doi.org/10.18592/at-taradhi.v11i2.3932>
- Effendi, A. (2020, October 26). Perlindungan Hukum Terhadap Investor Dalam Investasi Melalui Reksadana Syariah Di Indonesia, *Mamba'ul 'Ulum*, 16(2), 37-49. <https://doi.org/10.54090/mu.16>
- Hidayat, M S. (2023, July 1). Mengurai Potensi Ekonomi Syariah sebagai Solusi Krisis Keuangan Global: Kajian Mendalam melalui Studi Literatur, *Alamiah : Jurnal Muamalah dan Ekonomi Syariah*, 4(02), 21-25. <https://doi.org/10.56406/jurnalalamiah.v4i02.220>
- Kamaruddin, F., Pagarra, H., & B, N B N. (2021). Efektivitas Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 4 Pinrang Materi Perubahan Lingkungan dan Upaya Mengatasinya, *Biology Teaching and Learning (BTL)*, 3(2). <https://doi.org/10.35580/btl.v3i2.19168>
- Kurnialis, S., Uliya, Z., Fitriani, F., Aulasiska, M., & Nizam, M S. (2022). Perkembangan Perbankan Syariah di Negara Muslim. UIR Press, *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(2), 109-119. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(2\).9688](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(2).9688)
- Lestari, M N D., & Sutrisna, I P E. (2022, April 30). Project-Based Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Program Studi Pariwisata, *Cultoure: Jurnal Ilmiah Pariwisata Budaya Hindu*, 3(1), 40-40. <https://doi.org/10.55115/cultoure.v3i1.2041>
- Makhrus, M., Mukarromah, S., & Makhful, M. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Sekolah Melalui Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah, *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 5, 53-59. <https://doi.org/10.30595/pssh.v5i.426>
- Maryam, S., Ningsih, D N., Sanusi, D., Wibawa, D C., Ningsih, D S N., Fauzi, H F., & Ramdan, M N. (2022). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Yang Inovatif, Adaptif, dan Kolaboratif, *JE (Journal of Empowerment)*, 3(1), 82-82. <https://doi.org/10.35194/je.v3i1.2322>
- Maulidyah, E., Hidayat, M T., Kariyun, S., & Hartatik, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif IPA Kelas IV SD, *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, Universitas Hamzanwadi, 6(2). <https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.2379>

- Panjaitan, K., Saragih, A H., & Purba, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Generic Green Skill In Project Based Learning Pada Menggambar Teknik Berbantuan CAD, *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 7(2), 203-203. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v7i2.23247>
- Salamiyah, Z., & Kholiq, A. (2020). Pengembangan Ecthing (E-Book Creative Thinking) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik SMK Pada Materi Hukum OHM, *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, 9(3), 342-348. <https://doi.org/10.26740/ipf.v9n3.p342-348>
- Samsiyah, S., Musadad, A A., & Pelu, M. (2020). Urgency Of Project Based Learning Model In Social Studies Learning To Improve Students Learning Achievement, *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(2), 243-243. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i2.46245>
- Tanjung, R N., & Rokan, M K. (2022, March 22). Analysis of Marketing Mix Implementation on Hajj Savings Products in Increasing Hajj Customers at Mega Syariah Bank (Case Study of Mega Syariah Bank KCP Medan Katamso), *Journal of Indonesian Management*, 2(1). <https://doi.org/10.53697/jim.v2i1.457>
- Yaqin, M A. (2010). Kontribusi Pasar Modal Syariah Terhadap Pembangunan Hukum Pasar Modal Nasional, *Law Reform*, 6(1), 97-97. <https://doi.org/10.14710/lr.v6i1.12506>
- Zulhandayani, F. (2023). Canva sebagai Media Peningkatan Kreativitas Mendesain Iklan Slogan dan Poster pada Model Project-Based Learning, *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 7(1), 126-131. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6522>